



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PENGAMPU : AINUN NAJIB, S.PD.I

Tema

Q.S Al-maidah: 48; Q.S An-Nisa: 59; At-Taubah: 105 serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja

Kelas

X (Sepuluh)

"DENGAN ILMU HIDUP MENJADI MUDAH, DENGAN SENI HIDUP MENJADI INDAH, DENGAN AGAMA HIDUP MENJADI TERARAH"

Nama : _____

Kelas : _____

A. Perhatikan Video Berikut



B. Mendemonstrasikan Bacaan Q.S. Al-Maidah : 48

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ

Terdapat mad bertemu hamzah yang terpisah, disebut

فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ

Terdapat bacaan ikhfa' syafawi, sebab Bertemu

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

Ada Fathah diikuti Ya' Sukun, sehingga disebut

فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Terdapat bacaan ikhfa', sebab Bertemu





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PENGAMPU : AINUN NAJIB, S.PD.I

Tema

Q.S Al-maidah: 48; Q.S An-Nisa: 59; At-Taubah: 105 serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja

Kelas

X (Sepuluh)

"DENGAN ILMU HIDUP MENJADI MUDAH, DENGAN SENI HIDUP MENJADI INDAH, DENGAN AGAMA HIDUP MENJADI TERARAH"

C. Menganalisis Hukum Tajwid Q.S. At-Taubah : 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا
فَسَيَرَى اللَّهُ
عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ
وَالْمُؤْمِنُونَ
إِلَى عَالِمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا
بِمَا كُنْتُمْ

Idzhar Syafawi

Alif lam syamsiyah

Mad Thabi'i 2 (huruf wau)

Tafhim

Ikhfa Syafawi

Alif lam qomariyah

Ikhfa Aqrob

Huruf lin

D. Pilih salah satu jawaban yang benar

- Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dengan sungguh-sungguh dalam berbuat kebaikan dan menghindari perdebatan yang tidak perlu hingga menghabiskan waktu sia-sia. Berikut ini yang **bukan** merupakan hambatan dalam menerapkan *fastabiqul khairat* adalah
 - kurangnya ilmu untuk memahami isi Al-Qur'an
 - merasa diri paling benar dan menganggap pihak lain sesat
 - memiliki pendirian yang teguh dan konsisten
 - merasa cukup dengan amal yang dilakukan
 - tidak mau menerima nasihat dari orang lain
- Sikap etos kerja harus dimiliki oleh setiap muslim yang baik. Berikut contoh perilakuseorang muslim yang memiliki sikap etos kerja adalah...
 - Menjalin kerjasama yang menguntungkan diri sendiri
 - Tidak peka dan tanggap terhadap permasalahan bisnis
 - Lebih mementingkan emosi daripada rasio atau akal
 - Bekerja dengan kesungguhan sehingga hasilnya maksimal
 - Memacu perubahan sosial untuk jatuhnya perekonomian.
- Dengan akal dan agam, manusia sangat berpeluang menjadi makhluk yang terbaik. Diantara ciri manusia terbaik adalah selalu berorientasi terhadap kebaikan dan kualitas hidup dimasa depan.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PENGAMPU : AINUN NAJIB, S.PD.I

Tema

Q.S Al-maidah: 48; Q.S An-Nisa: 59; At-Taubah: 105 serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan etos kerja

Kelas

X (Sepuluh)

"DENGAN ILMU HIDUP MENJADI MUDAH, DENGAN SENI HIDUP MENJADI INDAH, DENGAN AGAMA HIDUP MENJADI TERARAH"

Pernyataan tersebut menunjukkan kepada umat islam tentang....

- Pengertian berkompetisi dalam kebaikan
 - Sebab-sebab manusia berkompetisi dalam kebaikan
 - Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan
 - Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan
 - Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan
4. Untuk menjadi umat islam yang memiliki etos kerja tinggi, diperlukan cara-cara tertentu. Berikut yang bukan cara menumbuhkan etos kerja bagi umat Islam adalah...
- Memahami dan mengamalkan manfaat etos kerja
 - Memperdalam ajaran islam tentang etos kerja
 - Berteman dengan yang beretos kerja
 - Mengikuti BLK (balai latihan kerja)
 - Berlatih sejak kecil secara terus menerus
5. Isi dengan ang tepat
- Sebuah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan sesuatu hal dengan tekad untuk bekerja keras dan memberikan yang terbaik disebut dengan
 - Dalam agama Islam, berkompetisi dalam kebaikan dikenal dengan istilah

Perhatikan Q.S. Al-Maidah ayat 48 :

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّئًا عَلَيْهِ فَاحِشُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمَنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَيْنَاكُمْ فَاسْتَقِيمُوا ۖ أَلْحِزَّتْ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Berikut ini yang merupakan kandungan dari ayat di atas adalah :

- Allah Swt. tidak menghendaki menjadikan semua manusia satu umat, satu pendapat, satu kecenderungan, bahkan satu agama. Itu tidak dikehendaki, tetapi manusia diberi kebebasan untuk memilih, sehingga wajar ada pertanggung jawaban.
- Manusia adalah makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain dan hidup berkelompok. Maka, agar kehidupan ini dapat berjalan dengan rapi, teratur dan harmonis dibutuhkan seorang pemimpin yang wajib ditaati oleh semuanya agar dapat menjalankan kepemimpinannya dengan baik.
- Melalui kebebasan memilih ini, manusia didorong untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, sehingga muncul ide, gagasan dan kreativitas baru menuju peningkatan kualitas dan keunggulan hidup yang dijalani. Jika terjadi perselisihan, carilah solusi yang terbaik untuk semua. Jangan berkuat kepada perbedaan, karena semuanya akan kembali kepada Allah Swt. (melalui kematian), dan di akhirat nanti semua perselisihan itu akan dibuka secara jelas, dan segala hakikat kebenaran akan diungkap, sehingga nampak siapa yang benar dan siapa yang salah.
- Manusia diberikan akal oleh Allah SWT untuk berfikir demi kemaslahatan hidupnya. Untuk itu, ia berhak memiliki cita-cita dan keinginan masing-masing untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Maka, raihlah cita-cita atau keinginan tersebut dengan berbagai usaha dan berbagai cara.
- Perbedaan (dalam bentuk apapun) merupakan sunnatullah. Itu pun bagian dari rancangan Allah Swt., karena itu tidak perlu berselisih dan bersilang sengketa karena perbedaan. Terpulang kepada masing-masing pribadi, kelompok, masyarakat, bangsa, umat, bahkan agama yang berbeda untuk berkompetisi atau berlomba-lomba dalam kebaikan, sehingga nampak jelas siapa yang unggul dan berkualitas.